

BAB 3

METODE PENELITIAN

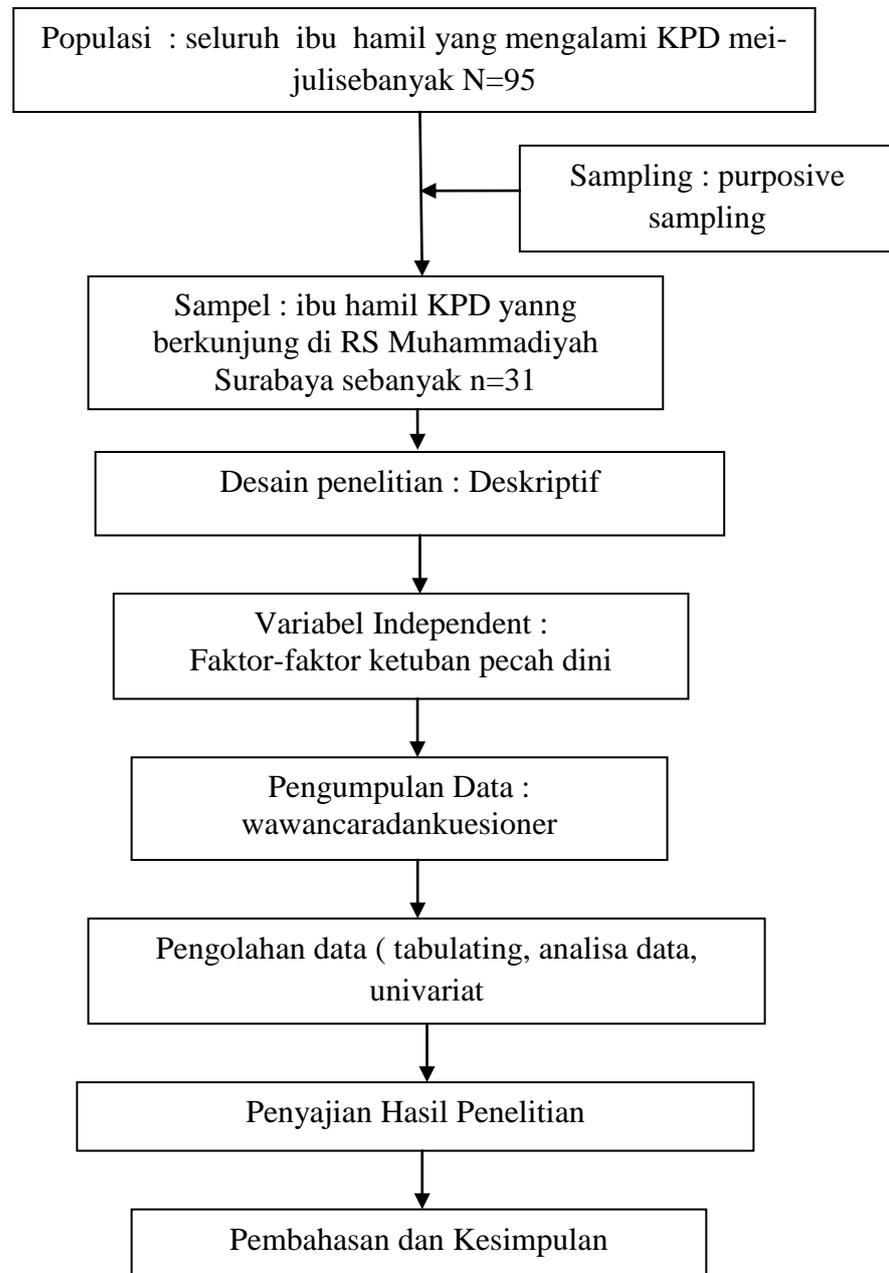
Metode penelitian adalah usaha untuk menjawab permasalahan, membuat sesuatu yang masuk akal, memahami peraturan dan memprediksikan keadaan di masa yang akan datang (Nursalam, 2011).

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam 2008)

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *Deskriptif* dengan mengkaji mengidentifikasi faktor – faktor terjadinya ketuban pecah dini. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Nursalam,2011).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka Kerja Identifikasi Terjadinya Ketuban Pecah Dini

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hidayat,2010). Sedangkan populasi dari penelitian ini berdasarkan rata-rata kunjungan pasien tiga bulan terakhir yaitu Jumlah populasi 3 bulan terakhir (mei-juli) = $95:3= 31$ Jadi populasi penelitian ini berjumlah 31 pasien ibu hamil ketuban pecah di RS Muhammdiyah Surabaya.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi sampel pada penelitian ini berjumlah 31 ibu hamil Ketuban Pecah Dini yang berkunjung di RS Muhammadiyah Surabaya yang pengambilannya memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak

(1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Ibu inpartu yang kejadian Ketuban Pecah Dini yang bersedia menjadi responden
2. Kehamilan aterm

(2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ibu hamil yang menolak menjadi responden
2. Selain kehamilan aterm

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi sampel dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *purposive sampling* dalam kurun waktu dua minggu.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independent

Variabel independent adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lainnya. Variabel independent dalam penelitian ini adalah kejadian Ketuban Pecah Dini.

3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Score
Independent : faktor-faktor ketuban pecah dini	Hal-hal yang dapat mempengaruhi terjadinya keluarnya cairan dari jalan lahir lahir/vagina sebelum proses persalinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> - PNS - Pegawai Swasta - Ibu rumah tangga 2. Paritas <ul style="list-style-type: none"> - Primigravida - Multigravida - Grandemulti 3. Usia <ul style="list-style-type: none"> - <20 tahun - 20-35 tahun - >35 tahun 4. Riwayat ketuban pecah dini <ul style="list-style-type: none"> - Pernah - Tidakpernah 5. Infeksi <ul style="list-style-type: none"> - Kenaikan suhu tubuh>38⁰C - Keputihan 6. Trauma <ul style="list-style-type: none"> - <3 kali seminggu - >3 kali seminggu - Kelelahan - Benturan (jatuh) 7. Serviks inkompeten <ul style="list-style-type: none"> - Pernah mengalami keguguran 14-18 minggu 	Wawancara dan kuesioner	nominal	-

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrument

Instrument penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkana data (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah wawancara dan kuesioner.

3.6.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang anak Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan agustus 2017.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumplan data diambil diruangan VK pada saat ibu melakukan persalinan dan observasi terkait KPD. Setelah selesai di observasi, pasien akan diberikan kuisioner sebagai alat ukur pada penelitian ini. Kemudian peneliti menanyakan beberapa hal terkait kondisi pasien setelah melahirkan

3.6.4 Cara Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

1. Editing

Editing merupakan suatu tindakan mengecek daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden. Pengecekan ini dapat berupa pengecekan kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan relevansi dari responden. Peneliti memeriksa kembali setiap tulisan dari kuesioner yang akan diberikan pada responden sehingga responden dapat memahami dengan jelas.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan pemberian code numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (hidayat,2010). Pemberian kode dimaksudkan agar lebih mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data.

3. *Scoring*

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan scoring yang telah ditentukan.

Berdasarkan lembar observasi yang telah disusun dengan penilaian.

4. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh penelitian (notoatmodjo, 2010). Data yang dikumpulkan mulai dari awal hingga akhir penelitian disusun sedemikian rupa sehingga mudah untuk dijumlahkan dan disajikan secara bentuk table atau grafik.

3.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan pada ibu hamil yang kejadian Ketuban Pecah Dini. Kemudian kuisisioner diberikan kepada subyek yang diteliti dengan memperhatikan etika, meliputi :

3.2.1 Informed Consent

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden, jika responden setuju maka responden akan menandatangani lembar persetujuan jika tidak maka peneliti harus menghormati keputusan responden dan peneliti tidak boleh memaksa.

3.2.2 *Anonimity*

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang diberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat,2008). Peneliti harus menjaga identitas pasien pada lembar kuisioner dan hanya memberikan kode berupa angka pada setiap lembar kuisioner.

3.2.1 *Confidentiality*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat,2008). Peneliti harus menjaga kerahasiaan setiap data dan kondisi yang dialami pasien. Data hanya akan diambil sesuai kebutuhan peneliti seperti data nama umur, pendidikan dan data yang mengenai faktor-faktor yang nantinya akan diteliti.

3.2.2 *Beneficence Dan Non Maleficence*

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat baik bagi responden maupun peneliti. Diharapkan setelah adanya penelitian, ibu dapat memahami faktor-faktor KPD dan dapat mencegah terjadinya KPD pada kehamilan yang akan datang.

3.2.3 *Justice*

Dalam penelitian harus menggunakan prinsip keadilan baik bagi peneliti maupun responden penelitian, peneliti tidak akan membedakan perlakuan pada masing-masing responden baik bagi segi agama, ras, suku, dan bangsa. Peneliti akan sebisa mungkin menerapkan prinsip keadilan yang akan diperoleh masing-masing responden baik kelompok perlakuan maupun control sehingga tidak ada selisih antara masing-masing responden yang menjadi subyek penelitian.